



Taqdir
Volume 7 (1), 2021
p-ISSN 2527-9807|e-ISSN 2621-1157

Studi Komparasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI MAN Sabdodadi Bantul dan Kelas XI MA As Sakinah Hidayatullah Sleman

Rizal Effendi Putra¹,

¹Universitas Abdurrahman Pekanbaru

E-mail: rizal.effendi.putra@univrab.ac.id

Abstract

This study aims to determine the differences in learning management implemented in Arabic learning by class XI teachers at Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul and class XI at Madrasah Aliyah As Sakinah Hidayatullah Sleman Yogyakarta as well as the factors that support and hinder the realization of effective learning. With this research, it is hoped that it can provide input in improving the learning process for all parties, especially Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul and Madrasah Aliyah As Sakinah Hidayatullah Sleman Yogyakarta. The results of the study indicate: Arabic learning management can be seen from the management functions carried out by the teacher, namely: lesson planning, research results show lesson planning such as syllabus, lesson plan (RPP), daily program, semester program and annual program. on the academic calendar that has been agreed upon by the regional office (Kanwil). Meanwhile, MA As Sakinah Hidayatullah uses a curriculum that has been prepared by the madrasah, namely the kurikulum diniyah and the Arabic language learning syllabus is also compiled by the madrasah. As for each planning identity, it is only written for class XI A MA and XI B MA. Because in MA As Sakinah, especially in class XI, there are no majors.

Keywords: Comparative Studies, Arabic Language Learning Management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan manajemen pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab oleh guru kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul dan kelas XI Madrasah Aliyah As Sakinah Hidayatullah Sleman Yogyakarta serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat terealisasinya pembelajaran yang efektif. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran bagi semua pihak, khususnya Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul dan Madrasah Aliyah As Sakinah Hidayatullah Sleman Yogyakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan : Manajemen pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan oleh guru, yaitu: perencanaan pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan perencanaan pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program harian, Program semester dan Program tahunan mengacu pada kalender akademik yang telah disepakati oleh kantor wilayah (Kanwil). Sedangkan di MA As Sakinah Hidayatullah menggunakan kurikulum yang telah disusun oleh madrasah yaitu kurikulum diniyah serta silabus pembelajaran bahasa Arab juga disusun oleh madrasah. Adapun pada setiap identitas perencanaan hanya tertulis untuk kelas XI A MA dan XI B MA . Karena di MA As Sakinah khususnya kelas XI belum ada penjurusan.

Kata Kunci: Studi Komparasi, Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan hubungan yang sinergis antara subjek pendidikan dan materi yang menjadi topik pembahasan. Guru sebagai subjek pendidik dan pengajar adalah salah satu subjek pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Untuk menuju ke arah pembelajaran yang efektif dan efisien seorang guru dituntut mampu menata dan melakukan pengorganisasian pembelajaran, berarti penentuan penata interaksi belajar yang memungkinkan berjalan dengan baik. Pengorganisasian itu tergantung kemampuan guru dalam menata dan menyusun unsur-unsur pembelajaran yang mempunyai nilai relevansi dan menjamin dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pengembangan kurikulum, prinsip relevansi tersebut mencakup relevansi pendidikan dengan lingkungan kehidupan peserta didik, dengan kehidupan sekarang dan yang akan datang, dengan tuntutan lapangan kerja dan perkembangan IPTEK.

Pembelajaran pada dasarnya terdiri dari sekumpulan komponen yang memiliki fungsi masing-masing dan saling terkait dan terikat satu dengan yang lainnya yang bersifat sistematis. Agar komponen-komponen ini bermanfaat secara optimal perlu adanya pengelolaan yang baik. Hal ini akan terwujud, jika guru sebagai desainer pembelajaran memiliki kompetensi manajemen pembelajaran.

Mengingat bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat urgen bagi umat Islam, sebab dasar Agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits berbahasa Arab, dan untuk memahami keduanya sebagai dasar Agama Islam, diperlukan pemahaman bahasa Arab yang benar. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Arab diperlukan manajemen yang bagus agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pembelajaran tersebut.

Dalam menghadapi hal tersebut, siswa sebagai subjek belajar diharapkan akan mampu mencapai keterampilan-keterampilan dalam bahasa Arab itu sendiri, yaitu keterampilan istima' (mendengar), kalam (berbicara), qira'ah (membaca), dan kitabah (menulis) dalam waktu yang bersamaan. Terkait dengan hal ini, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sabdodadi Bantul dan kelas XI Madrasah Aliyah (MA) As Sakinah Hidayatullah Sleman Yogyakarta merupakan salah satu madrasah aliyah negeri dan swasta yang terkemuka. Madrasah Aliyah (MA) As Sakinah Hidayatullah

merupakan salah satu sekolah swasta yang telah banyak memperoleh prestasi dalam bidang bahasa Arab contohnya saja dalam bidang pidato bahasa Arab (Efendi, 2019) Dan begitu juga dengan sekolah negeri MAN Sabdodadi Bantul yang juga berprestasi dalam bahasa Arab.

TEORI

Konsep Dasar Manajemen

Menurut Thomas H. Nelson manajemen adalah ilmu dan seni memadukan ide-ide, fasilitas, proses, bahan dan orang-orang untuk menghasilkan barang/jasa yang bermanfaat dan menjualnya dengan menguntungkan Suatu bidang Ilmu Pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini bermanfaat bagi kemanusiaan (Soemitro & Suprayitno, 2018). Dalam pelaksanaannya, seorang manajer harus melakukan proses manajemen, proses manajemen terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan (Handoko & Swasta, 2008). Keempat langkah tersebut biasa disebut fungsi-fungsi manajemen. Adapun keempat langkah tersebut adalah

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan pemilihan sekumpulan kegiatan untuk memutuskan apa, kapan, bagaimana dan oleh siapa suatu kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan masa sekarang dan masa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Perencanaan dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya yang ada dalam organisasi agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam bukunya T.Hani Handoko menyebutkan pada dasarnya perencanaan melalui empat tahap, yaitu menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, serta mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan empat langkah tersebut dikenalah perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka pendek yang di dalamnya memuat langkah-langkah yang harus dilakukan sesuai tujuan yang

tertera dalam perencanaan tersebut. Namun demikian, setiap perencanaan tersebut berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada dasarnya perencanaan adalah suatu aktivitas berupa proses penentuan program kerja yang meliputi beberapa bagian pertanyaan: apa yang akan dilakukan, dimana dilakukan dan bagaimana melakukannya.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan sesuatu proses untuk merancang pembagian, pengelompokkan, dan pengaturan tugas yang harus dikerjakan oleh anggota organisasi secara terstruktur untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Proses manajemen menurut (Dale, 1965) menggambarkan pengorganisasian sebagai sebuah proses yang berlangkah jamak. Proses tersebut terdiri dari lima tahap, yaitu perincian pekerjaan, pembagian kerja, penyatuan pekerjaan, koordinasi pekerjaan, serta tahap terakhir adalah monitoring dan reorganisasi. Pelaksanaan proses pengorganisasian yang sukses, akan membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuannya.

Pada fungsi pengorganisasian ini, manajer mempunyai wewenang dalam menjalankan tugasnya, yaitu hak untuk memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tercapai tujuan tertentu yang ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah kegiatan yang menyangkut pengaturan dan pembagian atas kerja kelompok orang yang dialokasikan kepada yang diberikan tanggung jawab dan wewenang sehingga tujuan organisasi tercapai.

3. Pengarahan (*Briefing*)

Pengarahan adalah suatu proses untuk menggerakkan anggota organisasi agar mau berusaha dan bekerjasama dengan penuh kesadaran untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif dan efisien. Dalam menjalankan fungsi ini, seorang manajer membutuhkan kemampuan memotivasi, mempengaruhi, memimpin dan berkomunikasi dengan para bawahannya agar pelaksanaan kegiatan dan kepuasan kerja meningkat. Pengarahan dapat dikatakan sebagai wewenang seorang manejer untuk menggerakkan anggotanya dan bekerjasama agar mencapai tujuan tertentu.

4. Pengawasan (*Supervision*)

Pengawasan adalah suatu proses sistematis untuk menjamin dan menilai setiap pekerjaan organisasi berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ditetapkan. Sedangkan (Mockler, 2002) seperti yang di kutip T.Hani Handoko, mendefenisikan pengawasab sebagai berikut :

Pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan pelaksanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan manajer untuk menjamin tujuan-tujuan manajemen tercapai.

a. Tinjauan Pembelajaran

Dalam tinjauan pembelajaran ini, penulis menggunakan pendekatan sistem untuk dapat mengetahui komponen-komponen serta langkah-langkah pembelajaran. Sistem menurut (Uno, 2007) adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang saling berinteraksi secara fungsional yang memperoleh masukan menjadi pengeluaran. Sedangkan dalam (Rezeki, AR, & Harun, 2012) mengungkapkan, bahwa sistem merupakan gabungan dari berbagai unsur sebagai sebuah kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan. Jadi, sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari gabungan berbagai unsur fungsional yang saling beriteraksi untuk menghasilkan sebuah produk. 3. Manajemen pembelajaran

Mengacu pada tinjauan manajemen dan tinjauan pembelajaran di atas, penulis berpendapat bahwa manajemen pembelajaran adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untk menciptakan kondisi belajar yang optimal dengan mendayagunakan seluruh komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam manajemen pembelajaran yang bertugas sebagai manajer adalah guru. Sebab, guru bertugas untuk mengelola pembelajaran. Sedangkan komponen pembelajaran yang lain merupakan sumber daya pembelajaran yang harus dikelola oleh guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara efektif dan efisien. Maka, tugas guru adalah merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi pembelajaran. Jadi seorang guru harus mampu menggunakan fungsi-fungsi manajemen.

Hubungan Manajemen dengan Pembelajaran Bahasa Arab

Proses pembelajaran mengandung dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Belajar sering di definisikan sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk melakukan proses belajar-mengajar yang efektif. Pembelajaran adalah suatu sistem yang mana di dalamnya terdapat sejumlah komponen, anatara lain tujuan, bahan ajar, pelajaran guru, metode, dan media yang kesemuanya itu saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Manajemen adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi kegiatan dan komponen-komponen dalam sebuah organisasi atau lembaga agar tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Manajemen pembelajaran dapat didefinisikan sebagai usaha mengelola (memenej) lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang belajar berperilaku tertentu dalam kondisi tertentu. Jadi, manajemen pembelajaran terbatas pada satu unsur manajemen sekolah saja (Firdianti, 2018)

Jadi proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Substansi-substansi pembelajaran terdiri dari guru, murid dan kurikulum yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam proses manajemen pembelajaran, kita akan melihat bagaimana manajemen substansi-substansi proses belajar mengajar di suatu institusi pendidikan islam itu agar berjalan dengan tertib, lancar dan benar-benar terintegrasi dalam suatu system kerjasama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan manajemen pembelajaran bahasa Arab adalah suatu sistem yang mana di dalamnya terdapat sejumlah komponen-komponen bahasa Arab yang berinteraksi satu sama lain yang sudah terencana dan terorganisasi untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

METODE

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Suyanto, 2015). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan metode analisis data deskriptif analitik. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Karena itu data yang ada adalah bersifat kualitatif (data yang tidak berupa angka-angka) maka penulis menggunakan metode analisis data deskriptif analitik non statistik (Susman, n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul.

1. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan Guru Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul

Untuk peningkatan efektivitas pembelajaran di dalam kelas, kemampuan seorang guru dalam mengatur dan mengelola pelajaran dengan tepat dan matang menjadi sebuah faktor yang besar dalam keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran yang diinginkan dapat berjalan sesuai dengan keinginan guru dan keinginan peserta didik sendiri. Dan tentu saja hal tersebut tidak bertentangan dengan tujuan dari muatan kurikulum maupun materinya.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul diampu oleh Bapak Drs. Muhtadi'in. Dengan demikian, beliau adalah manajer dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI. Bapak Drs. Muhtadi'in lahir di sebuah kabupaten yang ada di Jawa timur yaitu Bojonegoro dan memulai

pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ar-Rosyid dan lulus pada tahun (1980), kemudian di lanjutkan ke sekolah menengah pertama yaitu MTs Ar-Rosyid tahun (1982), setelah itu beliau mendalami ilmunya di MA Ar-Rosyid pada tahun (1985).

Kecintaannya terhadap ilmu dan pendidikan membuatnya tak berhenti untuk menempuh pendidikan, setelah menyelesaikan pendidikannya di sekolah menengah atas, beliau melanjutkan pendidikan ke IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahap pendidikan ini beliau memperdalam kemampuan bahasa Arabnya dengan mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Arab dan menyelesaikannya pada tahun 1992. Kemudian beliau menyelesaikan gelar magisternya pada tahun 2015. Setelah menyandang gelar sarjana dan magisternya beliau memanfaatkan dan menyalurkan ilmunya dengan mengajar di MA Ali Maksum dari tahun 2000 sampai sekarang dan juga sekaligus mengajar di MAN Sabdodadi Bantul sejak tahun 1997 sampai sekarang sebagai guru bahasa Arab. Beliau mengajar di kelas XI IPA, IPS, dan kelas XII IPA, IPS. Sekarang beliau tinggal bersama istrinya di Saman II Bangunharjo, Sewon, Yogyakarta.

Pembelajaran bahasa Arab pada kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul berdasarkan atas Kurikulum 2013, secara umum kompetensi yang harus dicapai siswa dalam Kurikulum 2013 adalah siswa mampu berbahasa Arab dengan aktif baik lisan maupun tulisan (Rosyidi, 2009)

Adapun langkah-langkah manajemen yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa sebuah kegiatan apapun bentuk dan jenisnya memerlukan perencanaan. Hal ini menuntut seorang guru sebagai manajer dalam pembelajaran untuk mampu membuat perencanaan yang matang, terlebih di dalam pembelajaran perencanaan yang matang akan mendukung proses pembelajaran yang sangat efektif dan efisien. Dan perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran karena perencanaan merupakan sebuah tongkat atau pegangan untuk melangkah agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam perencanaan pembelajaran, Bapak Drs. Muhtadi'in selaku guru bahasa Arab kelas XI membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program harian, Program semester dan Program tahunan mengacu pada kalender akademik yang telah disepakati oleh kantor wilayah (Kanwil). Meskipun demikian, hampir semua komponen rencana pembelajaran ada, mulai dari analisis tujuan pembelajaran, program tahunan, program semester dan program harian. Pada setiap identitas perencanaan hanya tertulis untuk kelas XI IPA dan IPS. Karena di MAN Sabdodadi Bantul hanya memiliki dua jurusan sedangkan jurusan Bahasa dan Agama belum ada di sekolah tersebut (Izzan, 2011)

b. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran merupakan keterampilan seorang manajer pembelajaran dalam mengelola sumber daya yang ada pada organisasi pada organisasi yang dipegangnya yaitu siswa, materi, dan media agar tujuan yang diharapkan tercapai secara optimal. Adapun pengorganisasian yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul adalah sebagai berikut :

1) Penyampaian Materi

Penyampaian materi adalah hal pokok dalam pembelajaran, karena disinilah terjadi transfer ilmu antara guru dan siswa. Dalam penyampaian materi, pendekatan, strategi dan metode yang diterapkan guru sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam berbahasa Arab. Adapun Bapak Drs. Muhtadi'in menggunakan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran sebagai berikut :

a) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan cara pandang guru terhadap pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran. Pendekatan ini akan mempengaruhi strategi dan metode yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa pendekatan yang dilakukan Bapak Drs. Muhtadi'in dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI adalah pendekatan rasional-kognitif. Yaitu pembelajaran bahasa yang lebih menekankan pada kaidah bahasa Arab, dan sangat

memperhatikan kreatifitas siswa dalam berbahasa Arab dengan kaidah-kaidah yang benar serta keterampilan berbahasa siswa merupakan alat ukur kemampuan berpikirnya.

b) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rencana, pola atau cara-cara dalam membawakan pelajaran agar tujuan pelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Guru sebagai manajer pembelajaran harus mempunyai dan mempersiapkan strategi yang matang dalam pembelajaran, sebab strategi yang tepat dalam pembelajaran merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran tersebut.

Dengan demikian, strategi yang diterapkan Bapak Drs. Muhtadi'in dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu strategi pengulangan (Drill) dan berpusat pada materi. Beliau berasumsi bahwa materi yang di ajarkan harus tersampaikan sepenuhnya kepada peserta didik. Dan materi yang telah di ajarkan akan selalu ada dalam soal ujian, sebab soal ujian di buat sendiri oleh beliau.

c) Metode Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang melahirkan interaksi adalah sebagai proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan seperangkat teori dan pengalamannya, digunakan guru untuk mempersiapkan program pembelajaran dengan baik dan sistematis, sehingga pembelajaran dapat terorganisir dengan baik pula.

Hal ini pula yang dilakukan Bapak Drs. Muhtadi'in dalam pemilihan metode untuk pembelajarannya. Beliau memilih metode sesuai dengan keterampilan bahasa yang diajarkannya. Dari hasil observasi dan wawancara penulis, untuk setiap keterampilan bahasa Arab, beliau menggunakan metode Drill (metode pengulangan) dan metode eklektik (metode campuran). Metode Drill atau pengulangan selalu dipakai untuk setiap keterampilan bahasa arab, karena beliau berasumsi setiap pelajaran yang selalu di ulang-ulang akan mudah di ingat dan di hafalkan.

Sedangkan metode eklektik (metode campuran) merupakan gabungan dari beberapa metode yang memiliki tempat masing-masing

sesuai dengan materi pelajaran. Seperti pada saat penyampaian pembelajaran *qiraah* (membaca), di dalam pembelajaran tersebut juga diajarkan keterampilan-keterampilan yang lainnya seperti *kitabah* (menulis) dan *istima'* (mendengar).

2) Penggunaan Media

Kehadiran media mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, karena ketidakjelasan materi saat penyampaian dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai penjelas.

Media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul sudah terbilang lengkap dan memadai baik media elektronik maupun media non elektronik (cetak) yang bisa digunakan guru dalam membantu pembelajarannya.

Guru bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul, pada saat menyampaikan pelajarannya hanya menggunakan media cetak berupa buku paket bahasa Arab dan dibantu dengan modul.

Kurangnya pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran menurut Bapak Drs. Mubtadi'in karena dengan menggunakan buku cetak dan modul sudah cukup untuk pembelajaran bahasa Arab, karena di dalam buku cetak dan modul sudah mencakup semua materi yang akan diajarkan dan juga sudah mencakup empat maharat (keterampilan) tersebut. Selain itu, karena terbatasnya waktu yang ada untuk belajar bahasa Arab membuat pemanfaatan sarana laboratorium bahasa kurang sekali.

3) Pengelolaan Kelas

Kelas yang kondusif tentu akan menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dan efisien, pernyataan itulah yang disampaikan Bapak Drs. Mubtadi'in dalam wawancara. Sehingga dalam pengelolaan kelas guru senantiasa menciptakan ruangan yang bernuansa kekeluargaan.

Dari hasil observasi penulis, situasi kelas tertata biasa-biasa saja sebagaimana pada umumnya ruangan kelas disekolah. Penataan cahaya cukup terang, ventilasi juga baik sehingga sirkulasi udara lancar dan kelas tidak pengap. Formasi duduk berderet kebelakang dan terdiri dari empat baris. Posisi guru terletak di depan kelas sebelah kiri. Namun, saat

menyampaikan materi kadang-kadang guru berkeliling agar siswa tidak mengantuk dan pikiran siswa tidak buyar.

c. Pengarahan Pembelajaran

Peran guru sebagai manajer dalam proses pembelajaran adalah mengarahkan siswa agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan direncanakan berjalan dengan baik. Maka pengarahannya mutlak dikuasai oleh seorang guru. Terkait perannya sebagai guru dan manajer pembelajaran, Bapak Lukman Hakim menerapkan fungsi pengarahannya sebagai, (a) Guru Sebagai Motivator, (b) Gaya Mengajar Guru dan (c) Gaya Kepemimpinan Guru

d. Pengawasan Pembelajaran

Langkah terakhir yang dilakukan seorang manajer untuk setiap kegiatan yang telah direncanakan adalah mengawasi apakah kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak.

a) Penilaian Pembelajaran

Dalam mengawasi pembelajaran menurut Bapak Lukman Hakim penilaian atau evaluasi sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan penilaian atau evaluasi akan menentukan keberhasilan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian ujian, penilaian afektif dan penilaian psikomotorik.

b) Program Tindak Lanjut

Program tindak lanjut diterapkan sebagai respon dari masalah-masalah siswa dalam belajar, guna mengatasi masalah-masalah tersebut dan memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Lukman Hakim program tindak lanjut dilaksanakan setelah mengidentifikasi siswa yang bermasalah dari hasil penelitian tes yang dilakukan dan sikap dan sikap yang ditunjukkan saat mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Dari hasil identifikasi ini, dengan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab dan juga lingkungan bahasa yang mendukung, maka hasil evaluasi siswa di kelas XI MA As Sakinah Hidayatullah cukup memuaskan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabadodadi Bantul.

A. Faktor Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (Muhlis, 2014) :

- a. Fasilitas lengkap.
- b. Kelas mendukung.
- c. Kemampuan siswa dalam membiasakan belajar bahasa Arab.
- d. Lingkungan bahasa (Bi'ah Lughawi) yang sangat mendukung.
- e. Banyaknya tenaga pendidik lulusan dari timur tengah.
- f. Dengan adanya lulusan siswa MTs yang dari pondok pesantren membuat pembelajaran lebih mudah.

B. Faktor Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab.

- a. Jarangnya penggunaan media-media elektronik.
- b. Alokasi waktu yang kurang memadai.
- c. Banyaknya materi yang ada di dalam buku paket, sementara targetnya harus menuntaskan semua materi yang ada di buku.
- d. Kualitas buku paket yang masih kurang, karena buku paket hanya buku foto copy bukan buku yang asli.
- e. Padatnya jadwal siswa, karena di pondok pesantren tidak hanya terfokus pada pembelajaran di sekolah saja, namun juga banyak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pondok pesantren.

Persamaan dan perbedaan manajemen pembelajaran bahasa Arab antara kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Yogyakarta dan kelas XI Madrasah Aliyah As Sakinah Hidayatullah Sleman Yogyakarta

1. Perencanaan pembelajaran

A. Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul

1) Analisis Tujuan Pembelajaran

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, guru bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul menyatukan semua penulisan dan perumusannya di dalam silabus. Akan tetapi meskipun tidak tertulis dan tidak didokumenkan secara tersendiri, beliau tetap memertimbangkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Untuk ranah kognitif tertuang dalam kompetensi *istima'*, *qira'ah an qowa'id*, ranah afektif tertuang dalam

kompetensi *hiwar*, sedangkan ranah psikomotorik terdapat pada setiap kompetensi yang harus dikuasai siswa, sebab dalam setiap pembelajaran siswa diharapkan mempunyai budi pekerti dan akhlak yang baik.

Dalam Kurikulum 2013 pemerintah pusat dalam hal ini DEPAG RI menyusun standar nasional untuk pelajaran bahasa Arab yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan pengembangan standar nasional tersebut merupakan wewenang guru bahasa Arab setiap madrasah.

Sebagai contoh untuk pembelajaran bahasa Arab kelas XI dapat dikemukakan kompetensi dasar yang berjudul *آمال المراهقين والصحة* dengan alokasi waktu 4 x 45 menit

2) Program Tahunan (PROTA)

Program tahunan merupakan perencanaan seorang guru selaku manajer dalam pembelajaran. Program tahunan sangat berperan sebagai pegangan atau acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

3) Program Semester (PROSEM)

Program semester merupakan rincian rencana yang akan dilakukan selama satu semester pembelajaran. Guru bahasa Arab di MAN Sabdodadi menyusun dua program semester, yaitu semester satu dan semester dua, keduanya mempunyai komponen yang sama.

4) Program Harian

Program harian merupakan perencanaan jangka pendek yang disusun oleh guru untuk setiap kali pertemuan sebagai penjabaran dari setiap kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di dalam program semester atau rencana jangka menengah. Guru bahasa Arab di MAN Sabdodadi menyusun program harian, yaitu mempunyai berbagai macam komponen.

B. Kelas XI Madrasah Aliyah As Sakinah Hidayatullah Sleman

Dalam perencanaan pembelajaran, Bapak Lukman Hakim selaku guru bahasa Arab dan guru bahasa Arab pada umumnya di kelas XI membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), Program harian, Program semester dan Program tahunan mengacu pada kalender akademik yang telah disepakati oleh kantor wilayah (Kanwil). Meskipun demikian, tidak semua komponen rencana pembelajaran ada dan hanya sebagian saja, seperti analisis tujuan pembelajaran, program tahunan, program semester dan program harian. Namun, bapak Lukman Hakim tidak membuat program tahunan ataupun program semester.

C. Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul

a) Penyampaian Materi

Penyampaian materi adalah hal pokok dalam pembelajaran, karena disinilah terjadi transfer ilmu antara guru dan siswa. Dalam penyampaian materi, pendekatan, strategi dan metode yang diterapkan guru sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam berbahasa Arab.

b) Penggunaan Media

Guru bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul, pada saat menyampaikan pelajarannya hanya menggunakan media cetak berupa buku paket bahasa Arab dan dibantu dengan modul.

c) Pengelolaan Kelas

Dari hasil observasi penulis, situasi kelas tertata biasa-biasa saja sebagaimana pada umumnya ruangan kelas disekolah. Penataan cahaya cukup terang, ventilasi juga baik sehingga sirkulasi udara lancar dan kelas tidak pengap. Formasi duduk berderet kebelakang dan terdiri dari empat baris. Posisi guru terletak di depan kelas sebelah kiri. Namun, saat menyampaikan materi kadang-kadang guru berkeliling agar siswa tidak mengantuk dan pikiran siswa tidak buyar.

D. Kelas XI Madrasah Aliyah As Sakinah Hidayatullah

a) Penyampaian Materi

Penyampaian materi adalah hal pokok dalam pembelajaran, karena disinilah terjadi transfer ilmu antara guru dan siswa. Dalam penyampaian materi, pendekatan, strategi dan metode yang diterapkan guru sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam berbahasa Arab.

b) Penggunaan Media

Guru bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah As Sakinah Hidayatullah, pada saat menyampaikan pelajarannya hanya menggunakan media cetak berupa buku paket bahasa Arab yang telah disediakan oleh madrasah. Namun, sesekali beliau juga menggunakan media elektronik yaitu media film yang menggunakan bahasa Arab.

c) Pengelolaan Kelas

Kelas yang kondusif tentu akan menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dan efisien, pernyataan itulah yang disampaikan Bapak Lukman Hakim dalam wawancara. Sehingga dalam pengelolaan kelas guru senantiasa mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.

E. Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul

a) Guru Sebagai Motivator

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MAN Sabdodadi dalam membangkitkan motivasi belajar siswanya antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pujian kepada siswa yang berani dan menjawab dengan baik.
- 2) Memberikan skor nilai untuk setiap tugas yang diberikan.
- 3) Selalu hadir dikelas
- 4) Dengan gerakan tubuh atau verbal, seperti menepuk-nepuk bahu siswa agar mereka lebih semangat, mendekati siswa yang kesulitan dalam menerima materi.

b) Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar guru merupakan cara pandang guru dalam melaksanakan interaksi belajar dengan muridnya. Dari hasil observasi penulis, dalam mengajar beliau menjadi model dan siswa diminta untuk mengikuti dan meniru, selain itu bahan pelajaran tidak didasarkan atas minat siswa, melainkan pada urutan tertentu sesuai dengan buku paket atau modul. Hal ini terjadi saat guru menyampaikan materi pokok. Sedangkan untuk menyampaikn materi selanjutnya, interaksi guru dan siswa, atau siswa dengan siswa lebih komunikatif. Dan juga beliau selalu dan selalu mengulang pelajaran yang lalu dan yang telah diajarkan.

c) Gaya Kepemimpinan Guru

Guru bahasa Arab di MAN Sabdodadi dalam melaksanakan pembelajaran begitu memperhatikan siswanya. Saat salah seorang siswa kelihatan tidak memahami materi yang telah disampaikan, beliau menghampiri dan bertanya keadaan siswa tersebut. Kemudian beliau pun menerima usulan beberapa siswa untuk mengulangi materinya.

Sedangkan untuk penentuan materi dan evaluasi yang akan disampaikan dan langkah-langkah dalam pembelajaran beliau menentukan sendiri tanpa melibatkan siswa. Selain itu, beliau pun mengadakan hubungan langsung dengan lingkungan luar pembelajaran, yaitu dengan kepala sekolah, guru dan karyawan serta menampung setiap masukan untuk di pertimbangkan.

F. Kelas XI Madrasah Aliyah As Sakinah Hidayatullah

a) Guru Sebagai Motivator

Adapun upaya yang dilakukan guru bahasa Arab di MA As Sakinah dalam membangkitkan motivasi belajar siswanya antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pujian kepada siswa yang berani dan menjawab dengan baik.
- 2) Memberikan skor nilai untuk setiap tugas yang diberikan.
- 3) Selalu hadir dikelas
- 4) Memberikan motivasi tentang pelajaran tersebut yaitu bahasa Arab. Misalkan, guru menjelaskan begitu penting belajar bahasa Arab.
- 5) Menceritakan pengalaman guru saat belajar bahasa Arab, dengan begitu para siswa akan termotivasi.

b) Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar guru merupakan cara pandang guru dalam melaksanakan interaksi belajar dengan muridnya. Dari hasil observasi penulis, dalam mengajar beliau menjadi model dan siswa diminta untuk mengikuti dan meniru, selain itu bahan pelajaran tidak didasarkan atas minat siswa, melainkan pada urutan tertentu sesuai dengan buku paket. Hal ini terjadi saat guru menyampaikan materi pokok. Sedangkan untuk menyampaikn materi selanjutnya, interaksi guru dan siswa, atau siswa

dengan siswa lebih komunikatif. Dan juga beliau selalu mengajar dengan menggunakan bahasa Arab. Dengan begitu para siswa selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

c) Gaya Kepemimpinan Guru

Guru bahasa Arab di MA As Sakinah dalam melaksanakan pembelajaran begitu memperhatikan siswanya. Saat salah seorang siswa kelihatan tidak memahami materi yang telah disampaikan, beliau menghampiri dan bertanya keadaan siswa tersebut. Kemudian beliau pun menerima usulan beberapa siswa untuk mengulangi materinya.

Sedangkan untuk penentuan materi dan evaluasi yang akan disampaikan dan langkah-langkah dalam pembelajaran beliau menentukan sendiri tanpa melibatkan siswa. Selain itu, beliau pun mengadakan hubungan langsung dengan lingkungan luar pembelajaran, yaitu dengan kepala sekolah, guru dan karyawan serta menampung setiap masukan untuk di pertimbangkan.

Dengan demikian, beliau menggunakan gaya kepemimpinan demokratis.

G. Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul

a) Penilaian Pembelajaran

Dalam mengawasi pembelajaran menurut guru bahasa Arab di MAN Sabdodadi penilaian atau evaluasi sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan penilaian atau evaluasi akan menentukan keberhasilan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian ujian, penilaian afektif dan penilaian psikomotorik. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Penilaian Ujian

Penilaian ujian dilaksanakan setelah selesai beberapa bab pelajaran atau setelah seluruh proses pembelajaran selesai (semua materi tersampaikan). Penilaian ujian yang dilakukan guru bahasa Arab yaitu Bapak Drs. Muhtadi'in, adalah subsumatif atau Ujian Tengah Semester (UTS) dan penilaian sumatif atau Ujian Akhir Semester (UAS).

Tes sumatif atau Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan secara tertulis, soal dibuat oleh guru dari materi-materi yang telah

disampaikan. Jenis soalnya berupa pilihan ganda, jawaban singkat dan uraian bebas. Sedangkan tes sumatif atau Ujian Akhir Semester (UAS) setelah selesai semua materi dan pelaksanaannya serentak di seluruh madrasah (sekolah).

2) Penilaian Afektif dan Psikomotorik

Penilaian afektif dan psikomotorik dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian afektif yang dilakukan beliau dalam mengawasi pembelajaran dilakukan secara lisan dan tulisan. Penilaian secara lisan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dari materi yang sedang di pelajari, pertanyaan tersebut adakalanya diberikan secara perorangan atau kelompok. Dan latihan-latihan setelah guru menjelaskan materi pembelajarannya. Sedangkan penilaian Psikomotorik adalah penilaian sikap dan prilaku yang dilakukan oleh guru.

b) Program Tindak Lanjut

Dari hasil wawancara dengan beliau program tindak lanjut dilaksanakan setelah mengidentifikasi siswa yang bermasalah dari hasil penelitian tes yang dilakukan dan sikap dan sikap yang ditunjukkan saat mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Dari hasil identifikasi ini, masalah belajar bahasa Arab yang paling banyak yang dihadapi siswa kelas XI adalah kurangnya kemampuan dasar siswa dalam berbahasa Arab terutama membaca dan menerjemahkan, sehingga siswa yang bersangkutan malas untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab, dan sebagai akibat dari masalah ini hasil tes pelajaranpun tidak memuaskan.

Untuk menindak lanjuti masalah tersebut, beliau melakukan pendekatan-pendekatan dan memberikan motivasi dalam pembelajaran, serta memberikan ujian perbaikan nilai untuk siswa yang hasil ujiannya rendah.

H. Kelas XI Madrasah Aliyah As Sakinah Hidayatullah

a) Penilaian Pembelajaran

Dalam mengawasi pembelajaran menurut guru bahasa Arab MA As Sakinah penilaian atau evaluasi sangat penting dalam pembelajaran, karena

dengan penilaian atau evaluasi akan menentukan keberhasilan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian ujian, penilaian afektif dan penilaian psikomotorik.

b) Program Tindak Lanjut

Program tindak lanjut diterapkan sebagai respon dari masalah-masalah siswa dalam belajar, guna mengatasi masalah-masalah tersebut dan memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Lukman Hakim program tindak lanjut dilaksanakan setelah mengidentifikasi siswa yang bermasalah dari hasil penelitian tes yang dilakukan dan sikap dan sikap yang ditunjukkan saat mengikuti pelajaran bahasa Arab.

SIMPULAN

Guru bahasa Arab di kelas XI MAN Sabdodadi sudah membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program harian, Program semester dan Program tahunan mengacu pada kalender akademik yang telah disepakati oleh kantor wilayah (Kanwil). Pada setiap identitas perencanaan hanya tertulis untuk kelas XI IPA dan IPS. Dalam mengajar, guru bahasa Arab kelas XI MAN Sabdodadi menggunakan pendekatan rasional-kognitif. Metode yang digunakan adalah metode pengulangan (Drill) dan metode campuran (Elektik), serta media yang digunakan berupa buku paket dan modul pembelajaran. Dalam mengawasi pembelajaran menurut guru bahasa Arab di kelas XI MAN Sabdodadi penilaian atau evaluasi sangat penting dalam pembelajaran.

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian ujian, penilaian afektif dan penilaian psikomotorik. Jika demikian halnya, maka manajemen pembelajaran bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul dapat dikatakan sudah cukup efektif karena sudah memenuhi tujuan kurikulum 2013 yang mengharapkan siswa dapat menguasai bahasa Arab secara aktif dan pasif (lisan maupun tulisan), sehingga pembelajaran berjalan dengan aktif pula.

Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas XI MA As Sakinah Hidayatullah Sleman. MA As Sakinah Hidayatullah menggunakan kurikulum yang telah disusun oleh madrasah yaitu kurikulum diniyah serta silabus pembelajaran bahasa Arab juga disusun oleh madrasah. Adapun pada setiap identitas perencanaan hanya tertulis untuk kelas XI A MA dan XI B MA. Karena di MA As Sakinah khususnya kelas XI belum ada penjurusan. Guru bahasa Arab kelas XI MA As Sakinah juga menggunakan pendekatan rasional-kognitif. Metode yang digunakan adalah metode gabungan (Metode Eklektik), serta media yang digunakan berupa buku paket yang disediakan oleh madrasah. Sedangkan untuk penilaian, guru bahasa Arab di MA As Sakinah penilaian yang dilakukan adalah penilaian ujian, penilaian afektif dan penilaian psikomotorik. Karena dengan adanya evaluasi maka bisa mengukur kemampuan siswa. Komponen-komponen manajemen pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MA As Sakinah Hidayatullah masih belum terlalu lengkap. Seharusnya lebih memenuhi perangkat-perangkat manajemen pembelajaran bahasa Arab agar tujuan pembelajaran lebih tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dale, E. (1965). *Management: theory and practice*. Rex Bookstore, Inc.
- Efendi, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Pembinaan Kolaboratif Bagi Guru SMA Negeri 1 Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Serambi Edukasi*, 3(1).
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.
- Handoko, T. H., & Swasta, B. (2008). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta BPF.
- Izzan, H. A. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Humaniora Utama Press.
- Mockler, R. J. (2002). Using the arts to acquire and enhance management skills. *Journal of Management Education*, 26(5), 574–585.
- Muhlis, A. (2014). Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Mtsn Sumber Bungur Pamekasan. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 107–135.
- Rezeki, S. R. S., AR, M. A. R. M., & Harun, C. Z. H. C. Z. (2012). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Pada Bkpp Aceh. *JURNAL SERAMBI ILMU*, 13(2), 81–90.
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Soemitro, R. A. A., & Suprayitno, H. (2018). Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2.
- Susman, I. (n.d.). *DAFTAR PUSTAKA*. Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke 2. Cetakan IV. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

- Suyanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media.
- Uno, H. B. (2007). *perencanaan pembelajaran, Bumi Aksara*. Jakarta.